



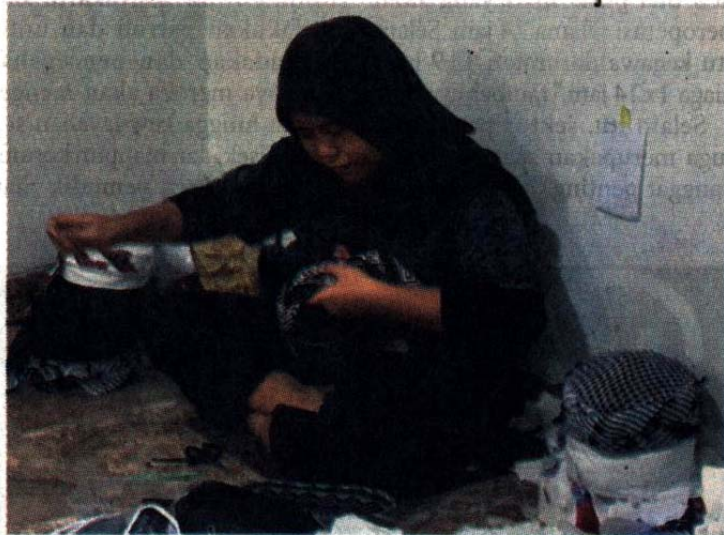
Ramadan Kareem

Berkah Ramadan, Penjualan Naik 5 Kali Lipat

PECI di Indonesia memiliki berbagai corak dan inovasi yang sangat beragam, salah satu yang terbaru yaitu Peci batik Jogokaryan. Dengan ciri khas kain batik dan memiliki ekor di belakangnya, membuat Peci Batik Jogokaryan tembus ke berbagai pasar Luar Negeri.

Penjualan Peci Batik Jogokaryan ini bisa menjual 50 pcs peci setiap harinya. Namun saat Ramadan, penjualan bisa naik sebesar 5 kali lipat. karena ini merupakan peci *fashion* untuk tampil beda. "Untuk Ramadan ini bisa mencapai 250-300 peci lebih terjual per harinya," tambahnya.

■ Baca **BERKAH...** Hal II



RIZKY ADRI KURNIADHANI/JOGLO JOGJA

KERJA KERAS: Beberapa karyawan saat membuat peci batik Jogokaryan, kemarin.

Berkah Ramadan, Penjualan Naik 5 Kali Lipat

sambungan dari hal Joglo Jogja

Meski begitu, *owner* peci Batik Jogokaryan Jardianto tidak mengambil seluruh keuntungannya, melainkan akan diberikan 5 persen keuntungan ke Masjid Jogokaryan, dan 7,5 persen diberikan untuk kemaslahatan umat.

“Jadi jika ada tetangga sakit akan kita bantu di pembiayaan, ataupun ada ke bencana. Sehingga semua dapat mendapatkan manfaat dari keuntungan penjualan peci batik Jogokaryan tersebut,” ungkapnya.

Diceritakan bahwa awal mula terciptanya Peci Jogokaryan adalah pada 2015, saat dirinya mengikuti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) di Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Kegiatan itu diikuti oleh 30 orang peserta dengan media yang digunakan adalah perca batik.

Dari kain perca batik itu, dibuat berbagai kerajinan, hingga suatu saat peserta diberikan pekerjaan untuk inovasi kerajinan kreatif.

Adapun peserta membuat bando, dompet gelang, cincin, dan masih banyak lagi. “Karena saya menjadi satu-satunya pria di sana, saya ingin membuat inovasi yang berbeda yaitu peci dari batik, dan saat itu belum ada yang membuatnya,” ungkapnya, kemarin.

Setelah berhasil terbuat dan diberikan kepada mentornya, Jardianto mendapatkan apresiasi, mengingat belum ada kerajinan serupa. Sehingga ia diminta untuk mengembangkan inovasi yang telah ia buat.

Saat ini, terdapat enam macam Peci yang dikembangkan oleh Jardianto seperti peci Jogokaryan, Kiansantang, Diponegoro, Aagym, Jendral Sudirman, dan yang paling terbaru peci ekor dua. Selain itu dirinya juga menerima *custom* dari pelanggannya.

“Untuk pemasaran peci ini sudah sampai seluruh nusantara, bahkan juga sampai cina, Jerman, Blanda, Australia, dan paling banyak yang mesan dari Malaysia,” jelasnya. **(riz/abd)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005